

DINAMIKA EMOSI PADA WANITA LAJANG USIA DEWASA AWAL

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mencapai
Derajat Sarjana (S-1) Psikologi**



Oleh :

DWI UTAMI RIAS PERTIWI
F 100 070 185

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2011

DINAMIKA EMOSI PADA WANITA LAJANG USIA DEWASA AWAL

Yang diajukan oleh :

DWI UTAMI RIAS PERTIWI

F 100 070 185

Telah disetujui untuk dipertahankan
di depan dewan penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Moordiningsih, M.Si., Psi

2 Agustus 2011

DINAMIKA EMOSI PADA WANITA LAJANG USIA DEWASA AWAL

Yang diajukan oleh :

DWI UTAMI RIAS PERTIWI

F 100 070 185

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 8 Agustus 2011

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dr. Moordiningsih, M.Si., Psi

Penguji Pendamping I

Eny Purwandari, S.Psi., M.Si

Penguji Pendamping II

Dra. Partini, M.Si

Surakarta, 8 Agustus 2011

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan,

Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si., Psi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Utami Rias Pertiwi

NIM : F 100 070 185

Fakultas : Psikologi

Jurusan : Psikologi

Judul : Dinamika Emosi pada Wanita Lajang usia Dewasa Awal

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan skripsi dari jasa pembuatan skripsi. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi apabila melakukan plagiat dalam menyusun karya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan.

Surakarta, 8 Agustus 2011

Dwi Utami Rias Pertiwi
NIM. F 100 070 185

MOTTO

*Janganlah kamu bersikap lemah, dan jangan pula kamu bersedih hati,
padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu
orang-orang yang beriman (QS. Ali Imron 139)*

*Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan
atau diperbuatnya (Ali Bin Abi Thalib)*

*Orang-orang yang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena
mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena lebih suka
bekerja Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu terinspirasi
(Ernest Newman)*

PERSEMBAHAN

- ✿ Allah SWT yang selalu melindungi dan
menuntun disetiap langkah penulis
- ✿ Ayah (Almarhum) dan Ibu tercinta atas kasih
sayang dan doa tulus yang tak pernah terputus
- ✿ Mas Hendi, Dek Ivan, Dek Ana, yang
selalu menyayangi dan memberikan
makna di kehidupan penulis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, memberi kekuatan serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, banyak sekali dukungan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah berkenan memberi ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dr. Moordiningsih, M.Si., Psi., selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan nasehat dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan.
3. Ibu Eny Purwandari, S.Psi, M.Si., selaku penguji I yang senantiasa memberikan saran dan masukan selama penulis menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk nasehat yang selalu diberikan.
4. Ibu Dra. Partini, M.Si., selaku penguji II yang senantiasa memberikan nasehat dan arahan selama penulis menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk dukungan yang selalu diberikan.
5. Ibu Setya Asyanti S.Psi., M.Si., Psi., selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan masukan dan perhatian selama penulis menempuh kuliah di Fakultas Psikologi.
6. Seluruh pengajar di Fakultas Psikologi yang senantiasa tulus dan gigih membagi ilmu dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis.

7. Seluruh staf administrasi Fakultas Psikologi yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap proses administratif.
8. Bapak Drs. Meddy Sulistiyanto selaku pimpinan BKPP atas pengertian dan bantuannya selama penulis mengerjakan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban akademik dan kewajiban pekerjaan dengan lancar.
9. Ayah (Almarhum), Ibu. Terima kasih untuk cinta, kasih sayang, perhatian, doa serta kepercayaan bahwa penulis pasti bisa menjalankan semua dengan baik.
10. Mas Hendi, Dek Ivan, Dek Ana. Terima kasih untuk selalu berbagi kisah, kasih sayang dan keceriaan serta dukungan yang tulus.
11. Om Humam, Bulik Farid, Dek Ulfa, Dek Alwi, Dek Afin, Dek Arin. Terima kasih untuk kasih sayang, kepercayaan dan dukungan yang tiada henti.
12. Mbah Putri. Terima kasih untuk doa, perhatian dan kasih sayang yang tak pernah terputus.
13. Sahabat-sahabat (Anis, Elian, Mb Lia, Fifi, Melati, Aik, Mbak Diyah, Dek Anis, Arlin, Mb Ana, Aci, Firna). Terima kasih untuk berbagi kisah, semangat dan kepercayaan yang tak pernah berubah.
14. Rekan-rekan BKPP (Fifi, Mb Lia, Eli, Ummu, Tika, Maul dan Ari, Nikmah, Vicky, Rita), Senior (Mas Totok, Mb Vivin, Mas Aji, Mas Hendra, Mb Ayu, Mb Tika dan Mb Aik) dan Volunteer (Bimbim, Ruri, Syafril, Gita, Mareta, Melia, Upik, Hilda, Mita, Ratih, Epik dan Ainin). Terima kasih untuk kebersamaan dalam tim yang solid.
15. Teman-teman kelas D angkatan 2007. Terima kasih atas persahabatan dan kebersamaan selama ini.
16. Seluruh angkatan 2007. Terima kasih atas kebersamaan dalam perjuangan kita selama ini.
17. Teman-teman di semua angkatan Fakultas Psikologi. Terima kasih untuk meramaikan dan mencerahkan hidup.

18. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan bantuan dan dukungan bagi penulis.

Semoga segala amal dan kebaikan yang sudah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, Agustus 2011

Penulis

ABSTRAKSI

DINAMIKA EMOSI PADA WANITA LAJANG USIA DEWASA AWAL

Dwi Utami Rias Pertiwi

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Menikah dipandang sebagai suatu kelaziman, tidak saja diterima tapi juga dikehendaki secara sosial. Di Indonesia sendiri masih banyak golongan masyarakat yang menganggap hidup melajang terutama wanita lajang sebagai hal yang tidak wajar dan dipermasalahkan. Wanita lajang yang sudah beranjak dewasa memiliki konsekuensi seperti penilaian negatif, bahkan saat ini ada anggapan sebagai wanita karir atau simbol sosok modern. Berbagai penilaian masyarakat ini membuat wanita lajang mengalami dinamika emosi dalam kehidupannya, seperti bahagia, cinta, sedih, cemas, marah, takut dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika emosi pada wanita lajang usia dewasa awal. Metode kualitatif dengan metode penelitian dipilih oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian ini. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling* sebanyak 5 orang dengan karakteristik wanita belum pernah menikah yang berusia antara 30-40 tahun dan berdomisili di kota Solo dan Klaten. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi langsung dan dianalisis dengan menggunakan analisis data induktif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita lajang merasakan emosi saat usia 20 tahun dekat dan senang bermain dengan teman-teman, memiliki pasangan (pacar) namun belum memiliki orientasi tentang pernikahan. Wanita lajang mulai khawatir ketika menginjak usia 26 tahun sampai usia 28 tahun, pada usia 29 tahun semakin merasa resah dan diakhiri dengan perasaan mulai tenang pada usia 30 tahun, hingga diusia 40 tahun mulai pasrah terhadap keadaannya. Wanita lajang berusaha merasa tenang saat mendapat pertanyaan kapan akan menikah, lebih membuka diri dan berusaha mencari pasangan. Saat merasa kesepian akan sosok pasangan, wanita lajang merasa sedih. Keluarga menanyakan dan mendesak agar wanita lajang cepat menikah, namun ia berusaha untuk bersikap santai dan ikhlas serta tidak memasang kriteria yang tinggi bagi calon pasangan.

Kata kunci : emosi, wanita lajang, menikah